

KEEFEKTIVITASAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN PADA MATERI PASSING BAWAH BOLAVOLI DI SMP NEGERI 6 UNGARAN SATU ATAP

Faisal Hidayat

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. Universitas PGRI Semarang

* Coressponding Author. E-mail: faisalhidayat343@gmail.com

Received: May 27, 2021; Revised: June 4, 2021; Accepted: April 21, 2022

Abstract

COVID-19 has caused restrictions on community activities including teaching and learning activities, so that an alternative for continuing teaching and learning activities is through online learning or through online media. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of online learning using online media during the covid-19 pandemic on junior high school students' volleyball bottom passing material by referring to the learning effectiveness criteria, namely student learning outcomes, student activities, implementation, and student responses. This study involved 34 students of SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap. Sampling with simple random sampling technique. Data were collected using observation sheets on the implementation of learning and student activities, learning outcomes tests and student response questionnaires. The results of the study inform that learning in the network is effective in learning to pass down volleyball for junior high school students. Furthermore, the increase in learning outcomes after online learning is in the moderate category. Following up on the findings of this study, it is necessary to develop learning methods through networks during the pandemic restrictions so that the teaching and learning process continues and student learning outcomes still meet the value limit.

Keywords: Effectiveness, Volleyball passing learning outcome, Online learning

Abstrak

Pandemi covid-19 menyebabkan pembatasan kegiatan masyarakat termasuk kegiatan belajar mengajar, sehingga alternatif untuk tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar salah satunya melalui belajar daring atau melalui media online. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada materi passing bawah bolavoli siswa SMP dengan mengacu pada kriteria efektivitas pembelajaran, yaitu hasil belajar siswa, aktivitas siswa, keterlaksanaan, dan respons siswa. Penelitian ini melibatkan siswa SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik, tes hasil belajar dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian menginformasikan bahwa pembelajaran dalam jaringan efektif dalam pembelajaran passing bawah bolavoli siswa SMP. Lebih lanjut, kenaikan hasil belajar setelah pembelajaran daring pada kategori sedang. Menindaklanjuti temuan penelitian ini, maka diperlukan upaya pengembangan metode pembelajaran melalui jaringan pada masa pembatasan pandemi sehingga proses belajar mengajar tetap berlangsung dan hasil belajar siswa tetap memenuhi KKM.

Kata kunci: Efektivitas, hasil belajar passing bawah bola voli, Pembelajaran dalam jaringan

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan

pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* membuat resah banyak pihak. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah menengah pertama (SMP) juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook, whatsapp dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018). Penerapan belajar dari rumah tentunya berpengaruh terhadap kondisi para siswa dan guru. Walaupun dikatakan oleh Bilfaqih & Qamruddin (2015) pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran penjasorkes.

Berbagai penelitian pembelajaran dalam jaringan sebenarnya telah dilakukan. Beberapa penelitian dilakukan oleh Ibrahim & Suardiman (2014), Bilfaqih & Qamruddin (2015), Wahyu Aji Fatma Dewi (2020). Namun pembelajaran dalam jaringan tampaknya lebih banyak dilakukan pada pelajaran bukan praktik. Sejalan dengan informasi tersebut, penelitian yang meneliti pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada pelajaran passing bawah bolavoli siswa SMP tidak pernah dilakukan. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang bagaimana pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada pelajaran passing bawah bolavoli siswa SMP. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar penelitian pengembangan yang dilakukan dalam pengembangan pembelajaran dalam jaringan pada materi praktik. Hasilnya juga dapat digunakan atas dasar guru dalam melakukan proses belajar mengajar pada siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis keefektivitasan pembelajaran dalam jaringan pada materi passing bawah bolavoli di Smp Negeri 6 Ungaran Satu Atap.

METODE

Subjek penelitian sebanyak 34 orang. Penetapan besar sampel dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran mengacu RPP dan angket respon peserta didik yang diubah dalam bentuk google form. Tes hasil belajar peserta didik diukur dengan indikator kemampuan kognitif yang terdiri dari 10 pertanyaan materi passing bawah bola voli. Data hasil penelitian dicek oleh autor sebelum data dianalisis. Analisis melibatkan software

Microsof Excel dan SPSS. Data profil sumber informasi dan variabel penelitian dihitung frekuensinya lalu dipresentasikan dalam bentuk tabel. Data variabel penelitian dikategorikan dalam sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan skor capaian responden. Setelah responden diberi skor sesuai ketentuan yang disampaikan di bagian prosedur pengumpulan data, data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa statistik deskripsif meliputi persentase ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar peserta didik serta statistik inferensial menggunakan t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif penelitian ini untuk melihat sebaran ketercapaian pembelajaran dalam jaringan pada pembelajaran passing bawah bola voli. Guna melihar sebaran masing-masing ketercapaian pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Pencapaian Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan

<i>Indikator</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Pencapaian</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Hasil belajar</i>			
<i>a. Rata-rata skor post-test</i>	$> 70,0$	74,71	Terpenuhi
<i>b. Rata-rata skor gain</i>	$> 0,29$	0,34	Terpenuhi
<i>c. Persentase ketuntasan klasikal</i>	88,2%	88,2%	Terpenuhi
<i>Aktivitas Siswa</i>	$\geq 60\%$	76,2%	Terpenuhi
<i>Respon Siswa</i>	$\geq 80\%$	81,0%	Terpenuhi

Hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa saat pretest terlihat nilai rata-rata 62,06 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi sebesar 10,94 berada dibawah KKM mata pelajaran olahraga yaitu 70. Nilai rata-rata posttest sebesar 74,71 dari skor ideal 100 dan standar deviasi 9,91 menunjukkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode daring melalui media *online* berada di atas KKM. Jadi berdasarkan indikator keefektifan untuk kriteria tes hasil belajar penjasorkes adalah 70, sehingga nilai rata-rata belajar penjasorkes siswa saat posttest sebesar 74,71 sudah memenuhi kriteria keefektifan.

Hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa saat pretest terlihat nilai rata-rata 62,06 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi sebesar 10,94 berada dibawah KKM mata pelajaran olahraga yaitu 70. Nilai rata-rata posttest sebesar 74,71 dari skor ideal 100 dan standar deviasi 9,91 menunjukkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode daring melalui media *online* berada di atas KKM. Jadi berdasarkan indikator keefektifan untuk kriteria tes hasil belajar penjasorkes adalah 70, sehingga nilai rata-rata belajar penjasorkes siswa saat posttest sebesar 74,71 sudah memenuhi kriteria keefektifan. Nilai gain ternormalisasi terlihat nilai mean sebesar 0,34 berada pada kategori sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$). Hal ini menunjukkan berdasarkan kriteria keterlaksanaan model pembelajaran termasuk

keefektifan terlaksana dengan baik sehingga hasil belajar penjasorkes telah terpenuhi. Jadi pembelajaran dengan menggunakan metode daring melalui media *online* tergolong efektif.

Angket respon siswa terhadap pembelajaran penjasorkes dengan metode daring menggunakan media *online* diketahui dari sepuluh indikator, 81,0% siswa menyatakan metode pembelajaran ini baik digunakan sebagai pengganti tatap muka saat pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Responden menyatakan mampu memahami materi pelajaran sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, selain itu siswa juga merasa senang karena tetap dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya. Secara umum respon siswa di SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap memiliki respon terhadap pembelajaran daring melalui media *online* menyatakan 64,7% sangat efektif.

Tabel 2. Uji Perbedaan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Daring melalui Media Online

<i>Kelompok</i>	<i>Mean</i>	<i>t hitung</i>	<i>Sig.</i>	<i>Mean different</i>	<i>Persentase Peningkatan Hasil Belajar</i>
<i>Pre-test</i>	62,06	9,330	0,000	12,647	12,7%
<i>Post-test</i>	74,71				

Hasil analisis statistik uji beda di atas, diperoleh nilai *t* hitung sebesar -9,330 dengan probabilitas sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$, maka hipotesa diterima yaitu ada metode pembelajaran daring melalui media *online* terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap. Hal ini berarti bahwa sebelum dan sesudah metode pembelajaran daring melalui media *online* dalam penelitian ini terbukti meningkat secara signifikan. Metode pembelajaran daring melalui media *online* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap ternyata hasil belajar passing bawah siswa mengalami peningkatan sebesar 12,7%. Hasil perhitungan uji proporsi dengan uji binomial diketahui jumlah siswa dalam kategori tuntas sebanyak 30 siswa atau 88,0% dan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 2,0% serta nilai *p* sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$, maka metode pembelajaran daring melalui media *online* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap pada materi passing bawah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga metode pembelajaran daring melalui media *online* dapat dikatakan efektif digunakan sebagai metode pembelajaran pada masa pandemic covid 19 di pembelajaran penjasorkes.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan pembelajaran dalam jaringan

efektif dalam pembelajaran passing bawah bolavoli siswa SMP. Lebih lanjut, kenaikan hasil belajar setelah pembelajaran daring pada kategori sedang. Berdasarkan temuan penelitian, maka bagi guru hendaknya mengembangkan metode pembelajaran melalui jaringan pada masa pembatasan pandemi sehingga proses belajar mengajar tetap berlangsung dan hasil belajar siswa tetap memenuhi KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. 2004. *Can e-learning replace classroom learning?* *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>.
- Korucu, A. T., & Alkan, A. 2011. *Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>.
- Kumar, V., & Nanda, P. 2018. *Social Media in Higher Education*. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>.
- Bilfaqih, Y., & Qamaruddin. M.N., 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublihs, Yogyakarta.
- Ibrahim, Septumarsa, D., & Suardiman, S.P. 2014. *Pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD negeri tahunan Yogyakarta*. *Jurnal Prima Edukasia*, 2 (1), 67-79.